PENGARUH LAYANAN INFORMASI TENTANG PEMAHAMAN DIRI TERHADAP RASA RENDAH DIRI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA- 1 SMAN 1 CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH :

SRI INDARTI
NPM: 13.1.01.01.0225P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

SRI INDARTI
NPM: 13.1.01.01.0225P

Judul :

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TENTANG PEMAHAMAN DIRI TERHADAP RASA RENDAH DIRI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA-1 SMAN 1 CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling,
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : Juli 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Endang Ragil WP. M.Pd	**Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd**
NIDN : 0726125801	NIDN : 0702068903

Skripsi oleh :

SRI INDARTI
NPM: 13.1.01.01.0225P

Judul :

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TENTANG PEMAHAMAN DIRI TERHADAP RASA RENDAH DIRI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA-1 SMAN 1 CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 7 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Endang Ragil WP, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
3. Penguji II : Dra. Khususiyah, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TENTANG PEMAHAMAN DIRI TERHADAP RASA RENDAH DIRI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA- 1 SMAN 1 CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SRI INDARTI
NPM: 13.1.01.01.0225P

FKIP – Bimbingan dan Konseling

Pembimbing I : Dra. Endang Ragil WP. M.Pd
Pembimbing II : Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti bahwa mayoritas rasa rendah diri peserta didik di SMAN 1 Campurdarat Kabupaten Tulungagung dalam kategori tinggi, dan banyak peserta didik yang tidak percaya akan kemampuan yang ia miliki atau dengan kata lain minder.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh layanan informasi tentang pemahaman diri terhadap rasa rendah diri peserta didik kelas XI IPA-1 di SMAN 1 Campurdarat Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif teknik pra eksperimen desain *One-group pretest-posttest*, dengan subjek penelitian peserta didik kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini diberi sebuah perlakuan sebanyak tiga kali untuk layanan informasi tentang pemahaman diri dan angket rasa rendah diri. Proses analisis data menggunakan *uji paired sample t test* dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows.* Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dari populasi kelas XI IPA yang berjumlah 145 peserta didik yang ditetapkan dengan teknik cluster random sampling.

Kesimpulan hasil penelitian yaitu ada pengaruh layanan informasi tentang pemahaman diri terhadap rasa rendah diri peserta didik. Hasil pengujian hipotesis dengan teknik *uji t* dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows* menunjukkan ada pengaruh layanan informasi tentang pemahaman diri terhadap rasa rendah diri peserta didik kelas XI IPA-1, berdasarkan hasil perhitungan uji t dua sampel berhubungan diperoleh hasil nilai t hitung -22,922> t tabel 1,699 sehingga Ho ditolak, atau nilai sig *(2 tailed)* 0,000 < α 0.05 maka Ho ditolak Hi diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan informasi tentang pemahaman diri terhadap rasa rendah diri peserta didik kelas XI IPA-1 di SMAN 1 Campurdarat Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016 yaitu dengan adanya pemberian layanan informasi tentang pemahaman diri dapat menurunkan rasa rendah diri peserta didik.

Kata Kunci : pemahaman diri, rasa rendah diri

I. LATAR BELAKANG

Setiap orang tidak akan pernah memiliki karakter ataupun pribadi sama antara pribadi satu dengan pribadi yang lainnya, setiap orang memiliki ciri tersendiri bahkan antara seseorang satu dengan yang lainya terdapat perbedaan secara individual, meskipun terlahir kembar sekalipun.

Perbedaan kepribadian tersebut sangat erat hubungannya dengan tingkah laku seseorang. Kepribadian seseorang juga dipengaruhi oleh pembawaan sejak lahir, pendidikan, serta lingkungan sehingga dapat terbentuk suatu pribadi yang halus, lembut ataupun kasar tergantung pada faktor yang mempengaruhinya. Pemahaman diri hendaknya menjadikan seseorang mempunyai gambaran yang jelas dan memahami secara obyektif tentang dirinya baik bakat, minat, kemampuan dan hasil belajar. Banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, seseorang mudah marah-marah tanpa ada sebab yang jelas, melanggar tata tertib, membantah atau menentang orang tua dan guru, memaksakan kehendak pada orang lain dan sulit menerima pendapat maupun saran dari orang lain hal itu disebabkan karena seseorang itu belum bisa memahami dirinya sendiri baik yang berkaitan dengan aspek kognitif, aspek sikap, dan tata nilai maupun aspek psikomotorik. Ketiga aspek tersebut harus ada pada diri seseorang untuk dapat mengendalikan dirinya dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Oleh sebab itu banyak orang menganggap bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan yang berarti dan perasaan ini sering menyebabkan seseorang mengalami kesulitan dalam pergaulan. Pemahaman diri mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku individu memandang atau menilai dirinya sendiri akan tampak jelas dari seluruh perilakunya. Pemahaman diri dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana individu siswa dapat secara mandiri mengenal berbagai asfek mengenai dirinya dengan jelas, nalar, dan logis. Dikatakan secara mandiri itu berarti bahwa individu siswa dapat memahami dirinya secara sadar dan diterima oleh dirinya sendiri (Sukardi dan Kusmawati, 2009)

Pemahaman diri adalah kepribadian seseorang yang erat kaitanya dengan sifat dan tingkah laku. Perbuatan seseorang dapat dinilai baik atau buruk oleh orang lain atau masyarakat merupakan penilaian tinggi. Sebagai contoh seorang anak yang bertingkah laku baik dirumah serta sopan dengan orang tua, namun jika anak tersebut berkumpul dengan teman-

temanya anak tersebut berbuat tidak baik, maka yang disalahkan adalah lingkungan pergaulan anak tersebut. Oleh karena itu beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman diri seseorang sangat perlu diperhatikan asal-usulnya, proses yang dilaksanakan dan hasil dari proses itu sehinga tujuan pembentukan pemahaman diri dapat berhasil dengan baik.

Fenomena tentang pemahaman diri di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung tergolong rendah hal ini berdasarkan observasi peneliti ditemukan permasalahan diantaranya terlihat dari banyaknya siswa yang masih melanggar peraturan sekolah seperti bolos, tidak memasukkan baju, mengecet rambut, tidak memakai seragam. Serta banyak diantara mereka yang belum memahami kelebihan maupun kelemahannya baik itu aspek fisik, aspek psikis, minat, bakat, cita-cita. Dari sekian banyak macam-macam gejala dapat diasumsikan bahwa keluarga juga memiliki peranan penting untuk melakukan pengawan.

Keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Selain itu keluarga juga merupakan pondasi utama bagi perkembangan anak, karena keluarga merupakan tempat anak untuk menghabiskan sebagian besar waktu dalam kehidupannya, keluarga juga diartikan sebagai suatu satuan sosial terkecil yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial, yang ditandai adanya kerjasama.

II. METODE

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel, yaitu variable bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau dependen, untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2014) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas (X) adalah layanan informasi tentang pemahaman diri.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel terikat (Y) adalah rasa rendah diri.

c. Definisi Operasional

Layanan informasi pemahaman diri adalah pemberian imformasi sebagai usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang diri sendiri, dalam berhubungan dengan lingkungan hidupmya dan dalam mengarahkan proses perkembangannya.

Rasa rendah diri adalah perasaan bahwa seseorang lebih rendah di banding orang lain dalam satu atau lain hal. Perasaan menganggap terlalu rendah pada diri sendiri dikatakan rendah diri.

A. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini adalah pra eksperimen, menurut Sugiyono (2014), metode penelitian pra eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian ini peneliti bermaksud memperoleh data mengenai pengaruh layanan informasi tentang pemahaman diri terhadap rasa rendah diri pada peserta didik kelas XI IPA-1 dengan menggunakan desain *one-group pretest-posttest*.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif banyak di tuntut menggunakan angka yang dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta hasil yang diperoleh.

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2010) bahwa penelitian kuantitatif dituntut banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasil yang diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif

untuk mengetahui pengaruh layanan informasi tentang pemahaman diri terhadap rasa rendah diri peserta didik.

II. HASIL DAN KESIMPULAN

Rasa rendah diri merupakan sebuah perasaan yang menganggap dirinya lebih rendah dari pada orang lain, hal tersebut tentu akan merugikan diri sendiri sebab orang yang memiliki rasa rendah diri tentu merasa minder atau tidak percaya diri akan kemampuan dan potensi yang ia miliki. Dalam penelitian ini ditemukan banyak peserta didik yang tidak percaya akan kemampuan yang ia miliki atau dengan kata lain minder.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan layanan informasi tentang pemahaman diri terhadap rasa rendah diri pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMAN 1 Campurdarat tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil temuan rasa rendah diri siswa terjadi karena beberapa faktor, baik faktor intern maupun ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri yang meliputi kepercayaan diri yang masih sangat rendah sehingga keyakinan dalam melakukan tindakan tidak maksimal, faktor intern yang lain adalah kesehatan dan kekurangan fisik seperti bagian wajah, dan tubuh yang kurang proporsional. Faktor yang berasal dari luar diri sendiri seperti keluarga yang mempengaruhi peserta didik contohnya ekonomi orangtua yang lemah sehingga tidak terpenuhinya sandang, pangan dan papan, orangtua bercerai, keluarga sering cekcok (Haryanto, 2010)

Layanan informasi tentang pemahaman diri merupakan suatu usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda (Winkel dan Sri Hastuti, 2010)

Dengan adanya layanan informasi tentang pemahaman diri menurunkan rasa rendah diri siswa. Hasil penelitian ini melengkapi penelitian yang dilakukan oleh Martina, bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan rasa percaya diri kelas VIII di SMP Negeri 5 Sragen Jawa Tengah Tahun Ajaran 2011/2012. Dalam penelitian konsep diri memiliki kaitan yang sangat erat dengan tingkat kepercayaan diri seorang remaja, yang artinya orang yang memiliki konsep diri positif,

maka memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, atau sebaliknya.

Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan ada pengaruh layanan informasi tentang pemahaman diri terhadap rasa rendah diri, artinya dengan adanya layanan informasi tentang pemahaman diri, maka rasa rendah diri siswa berkurang. Jadi penelitian ini mendukung penelitian Martina.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan: ada pengaruh layanan informasi tentang pemahaman diri dengan rasa rendah diri pada peserta didik kelas XI IPA-1 di SMA Negeri 1 Campurdarat Kabupaten Tulungagung, oleh karena itu seseorang yang mempunyai pemahaman diri yang positif akan mengembangkan perilaku yang positif pula di dalam lingkungan pergaulanya sedangkan seseorang yang tidak memahami dirinya sendiri maka akan meremehkan kemampuan yang ada didalam dirinya sendiri sehingga mengakibatkan orang tersebut menjadi rendah diri.

Hasil *pretest* rasa rendah diri peserta didik kelas XI IPA-1, tergolong tinggi dengan rentang 70 – 90 sejumlah 12 peserta didik. Sedangkan hasil *posttest* rasa rendah diri peserta didik kelas XI IPA-1 tergolong kategori rendah dengan rentang 28 – 48 sejumlah 23 peserta didik, dari total keseluruhan peserta didik yang berjumlah 30 peserta didik.

Berdasarkan uji *paired sampel t test* sebesar -22,922> t tabel 1,699 maka Ho ditolak, hasil tersebut juga dapat dilihat dari nilai *sig 2 tailed* 0.00 <α 0,05 sehingga Ho ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara layanan pemahaman diri terhadap rasa rendah diri. maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan informasi tentang pemahaman diri terhadap rasa rendah diri pada peserta didik kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Campurdarat – Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alwisol. 2005. *Kondisi Fisik Anak Dalam Pemhaman Diri Konseptual*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Baron 2004. *Theories of Personality* .Fifth edition. New york.

Dina Nur Fitria Sari. 2010 *Hubungan antara kemampuan menyesuaikan diri di sekolah dengan prestasi belajar siswa*

kelas VII SMPN 2 Sleman Yogyakarta. Skripsi

Elfarisz, Syalome. 2015. *Perilaku Rendah Diri.* (Online). Tersedia: http://kingsyalome.blogspot.co.id/2015/11/perilaku-rendah-diri.html?m=1, diunduh 20 Agustus 2016

Farid. 2008. *Pemahaman Terhadap Diri Sendiri*. Jakarta : Bulan bintang.

Haryanto. 2010.*Karakteristik Dasar Pemahaman Diri* . Jakarta: Adi Pustaka

Hariyanto. 2010. *Pengertian Rendah Diri dan Cara Mengatasinya* (Online). Tersedia:http://belajarpsikologi.com/pengertian-rendah-diri-dan-cara-mengatasinya/ , diunduh 20 Agustus 2016

Jauharan. 2008. *Psikologi Pendidikan Dalam Emosi.* Bandung: Rosdakarya

Ladi. 2002. *Pemahaman Diri.* (Online). Tersedia: http://ladi98.wordpress.com/2016/01/13/pemahaman-diri, diunduh 14 Januari 2016

Martina. 2012. *Hubungan antara konsep diri dengan rasa percaya diri kelas VIII di SMP Negeri 5 Sragen Jawa Tengah Tahun ajaran 2011 / 2012.*Skripsi

Muflisin. 2012. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bandung: PT Remaja rosadakarya

Santrock. 2003. *Self Understanding Benefit of course*. Wordpress: Media Autentic

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut dan Kusmawati, Desak P.2008. *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi, Dewa Ketut dan Kusmawati, Desak P.2009. *Perkembangan Remaja Dalam Kemandirian.* Bandung: Sinar Baru.

Tohirin, 2007, *Bimbingan dan Konseling disekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi),* Pekanbaru: PT. Raja Grafindo Persada.

Umar. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.

Warjito. 2010. *Tujuan Materi Pemahaman Diri Anak Sekolah*. Yogyakarta: BPf

Winkel, W.S. dan Sri Hastuti,M.M. 2010. *Bimbingan Dan Konseling di Institusi Pendidikan.*Yogyakarta: Media Abadi